

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor

Yuliany Kalalo ¹, Jessy Warongan ², I Gede Suwetja ³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Article Inf	ABSTRAK
Article history: Received September 18, 2026 Revised September 19, 2026 Accepted September 19, 2026 Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Manajerial, Kualitas Informasi, Bosowa Automotive Management System (BAMS) Keywords: <i>Management Accounting Information System, Managerial Decision Making, Information Quality, Bosowa Automotive Management System (BAMS)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), kualitas informasi yang dihasilkan, serta pemanfaatannya dalam pengambilan keputusan manajerial pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan manajemen dan staf akuntansi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan SIAM melalui Bosowa Automotive Management System (BAMS) telah terintegrasi pada berbagai fungsi operasional, meliputi penjualan, gudang, bengkel, dan keuangan. Informasi yang dihasilkan dinilai akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Meskipun demikian, kualitas informasi tetap dipengaruhi oleh ketelitian pengguna dalam melakukan input data untuk mengurangi kesalahan manusia. Sistem tersebut juga telah dimanfaatkan manajemen dalam mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi permasalahan, menyusun strategi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. ABSTRACT <i>This study aims to analyze the implementation of the Management Accounting Information System (MAIS), the quality of information generated, and its utilization in managerial decision-making at Mitsubishi Dealer Bosowa Berlian Motor Manado. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with management and accounting staff, and documentation. The data were analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. MAIS through the Bosowa Automotive Management System (BAMS) has been well integrated across various operational functions, including sales, warehouse, workshop, and finance. The information generated by the system is considered accurate, relevant, timely, and easy for users to understand. However, information quality remains dependent on the accuracy of users in entering data to minimize human error. Furthermore, management has utilized the system to evaluate performance, identify problems, formulate business strategies, and support data-driven managerial decision-making.</i>

This is an open access article under the [CC BY](#) license



Corresponding Author:

Yuliany Anasthasya Yesica Kalalo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
Manado, Indonesia
Email: yulianyasthasyakalalo@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah mengubah cara organisasi mengelola data dan menghasilkan informasi. Informasi tidak hanya berfungsi sebagai hasil pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi sumber daya penting dalam mendukung perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan manajerial[1]. Dalam hal ini, akuntansi manajemen berperan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi manajemen. Perkembangan teknologi juga mendorong integrasi akuntansi manajemen dengan sistem informasi sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara lebih cepat dan sistematis.

Salah satu sistem yang mendukung kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM). SIAM menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang dapat digunakan manajemen untuk menganalisis kondisi organisasi, mengevaluasi berbagai alternatif, dan menetapkan kebijakan[2]. Penerapan SIAM yang efektif dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Namun, efektivitas sistem dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, serta kemampuan pengguna dalam memahami dan menggunakan informasi tersebut[3].

Industri otomotif memiliki aktivitas operasional yang kompleks, seperti penjualan, pengelolaan persediaan, layanan purna jual, dan pengendalian biaya. Kondisi tersebut membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan akurat agar keputusan operasional maupun strategis dapat dilakukan secara tepat. Marpaung(2025) menyatakan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen penting bagi industri otomotif dalam mengurangi risiko kesalahan pengambilan keputusan di tengah perubahan kondisi pasar[4]. Hal ini juga relevan bagi Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado yang dalam kegiatan operasionalnya memerlukan informasi yang andal untuk mendukung strategi penjualan, pengelolaan stok kendaraan, evaluasi kinerja, dan perencanaan operasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, kualitas informasi yang dihasilkan, serta pemanfaatannya dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan SIAM dalam praktik[5]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai efektivitas penggunaan sistem dan kontribusinya terhadap proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas sistem informasi akuntansi melalui pendekatan kuantitatif, sementara kajian mengenai penerapan SIAM secara mendalam dalam konteks dealer otomotif masih relatif terbatas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)[6], kualitas informasi yang dihasilkan, serta perannya dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado[7]. Penelitian dilaksanakan di Jl. Yos Sudarso No. 36, Kairagi Weru, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara, pada Februari hingga Juli 2026.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder, di mana data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan staf akuntansi yang memahami serta terlibat dalam

penggunaan SIAM, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan seperti profil, struktur organisasi, kebijakan internal, laporan penjualan, laporan biaya, faktur, SOP, serta literatur ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai penerapan SIAM, kualitas informasi, kendala penggunaan sistem, serta pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan[8].

Prosedur penelitian meliputi identifikasi masalah, studi literatur, penyusunan instrumen dan penentuan informan, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan[9] dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

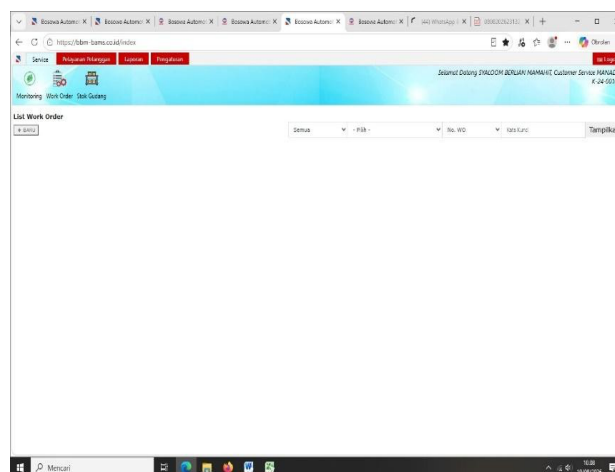
3.1 Hasil

3.1.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado

3.1.1.1 Sistem Informasi yang Digunakan

Observasi, dan dokumentasi, PT Bosowa Berlian Motor Manado menggunakan Bosowa Automotive Management System (BAMS) sebagai Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. BAMS merupakan sistem berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) yang mengintegrasikan fungsi penjualan (sales), pelayanan purnajual (service), suku cadang (sparepart), pergudangan (warehouse), serta akuntansi dan keuangan dalam satu basis data[10].

Setiap bagian menggunakan sistem sesuai dengan fungsi dan hak akses yang dimiliki, sehingga transaksi dan informasi dapat tersimpan serta diakses secara terintegrasi. BAMS juga terhubung dengan aplikasi Bosowa Connect yang mendukung pelanggan dalam melakukan pemesanan servis, memantau status kendaraan, dan melihat riwayat perawatan[11]. Penerapan BAMS membuat sebagian besar proses administrasi perusahaan dilakukan secara digital, seperti pembuatan Work Order, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan, sehingga penggunaan dokumen manual menjadi lebih terbatas.



Gambar 1 Tampilan Sistem Bosowa Automotive Management System
(Sumber : PT Bosowa Berlian Motor Manado, 2026)

Tampilan BAMS menunjukkan beberapa menu yang dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan hak akses pengguna, antara lain Service, Pelayanan Pelanggan, Laporan, dan Pengaturan. Pada bagian Service tersedia menu Monitoring, Work Order, dan Stok Gudang. Tampilan tersebut menunjukkan

bahwa penggunaan BAMS disesuaikan dengan kebutuhan dan kewenangan masing-masing pengguna dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

3.1.1.2 Proses Pengolahan Data dalam Sistem yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengolahan data dalam Bosowa Automotive Management System (BAMS) dilakukan secara terintegrasi sejak proses transaksi hingga penyusunan laporan, dengan setiap bagian bertanggung jawab menginput dan mengelola data sesuai tugas dan kewenangannya. Pada proses penjualan, tenaga penjual memasukkan data pelanggan, kendaraan, dan transaksi yang selanjutnya diproses oleh Administrasi Sales menjadi Sales Order (SO), Delivery Order (DO), dan faktur penjualan serta pengajuan Good Issue (GI) kepada kantor pusat, sedangkan transaksi kredit melalui proses verifikasi pelanggan dan persetujuan leasing sebelum pembayaran dicatat oleh kasir melalui sistem.

Pada bagian gudang, kendaraan disiapkan berdasarkan Delivery Order, sementara transaksi suku cadang dicatat melalui modul sparepart sehingga data persediaan diperbarui secara otomatis. Dalam pelayanan purnajual, Service Advisor memanfaatkan data pelanggan, kendaraan, dan riwayat servis yang tersimpan dalam sistem. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh aktivitas tersebut terhubung dalam satu basis data, sehingga informasi yang diinput oleh setiap bagian dapat digunakan oleh bagian lain sesuai dengan hak akses yang diberikan.

3.1.1.3 Sistem yang Terintegrasi Antar Bagian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, *Bosowa Automotive Management System* (BAMS) mengintegrasikan aktivitas operasional setiap bagian perusahaan dalam satu sistem, sehingga data yang diinput oleh suatu bagian dapat dimanfaatkan oleh bagian lain sesuai dengan hak akses yang ditetapkan. Pada pelayanan bengkel, pencatatan pekerjaan mekanik dan penggunaan suku cadang dalam sistem secara otomatis memperbarui data persediaan, mencatat pemakaian suku cadang pada bagian servis, dan menjadi dasar penyusunan tagihan oleh kasir.

Sementara itu, dalam proses penjualan kendaraan, data yang dimasukkan oleh bagian Sales diproses oleh Administrasi Sales menjadi Sales Order (SO) dan Delivery Order (DO), kemudian digunakan oleh bagian gudang untuk menyiapkan kendaraan dan dapat diakses oleh bagian akuntansi sesuai kewenangannya. Seluruh transaksi tersimpan dalam satu basis data sehingga tidak diperlukan penginputan ulang oleh bagian lain, sehingga integrasi BAMS mempermudah pertukaran informasi dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

3.1.1.4 Kendala dalam Penggunaan Sistem

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penggunaan Bosowa Automotive Management System (BAMS) masih menghadapi beberapa kendala, yaitu gangguan jaringan internet, pembatasan hak akses pengguna, dan kesalahan penginputan data. Gangguan jaringan dapat memperlambat proses input dan akses informasi sehingga menghambat aktivitas operasional. Pembatasan hak akses menyebabkan pengguna tidak dapat melakukan perubahan data tertentu tanpa persetujuan pihak yang memiliki kewenangan. Selain itu, kesalahan input pada data pelanggan maupun kendaraan dapat memengaruhi informasi pada modul lain karena sistem terintegrasi, sehingga perbaikannya harus dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Kendala tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan BAMS tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada kestabilan jaringan, pengelolaan hak akses, dan ketelitian pengguna.

3.1.2 Kualitas Informasi yang Dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam

3.1.2.1 Informasi yang Dihasilkan Sistem Bagi Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, Bosowa Automotive Management System (BAMS) menghasilkan informasi keuangan dan operasional yang digunakan manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Informasi keuangan meliputi laporan harga pokok penjualan (HPP), pendapatan, laba rugi, piutang, dan arus kas, sedangkan informasi operasional mencakup pencapaian target penjualan, produktivitas mekanik, penggunaan suku cadang, retensi pelanggan, serta kinerja masing-masing departemen. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan dan data operasional yang dapat diakses sesuai dengan hak pengguna, sehingga setiap bagian memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas dan mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Output Customer Service Data Pelanggan memuat informasi seperti hasil follow up pelanggan, nomor rangka, jenis dan tipe kendaraan, nama pemilik sesuai STNK, alamat, dan kota, sedangkan Form Booking Service memuat tanggal dan waktu kedatangan, nama pelanggan, nomor polisi, model kendaraan, jenis pekerjaan, serta nomor telepon. Informasi tersebut digunakan untuk mendukung pelayanan, tindak lanjut, dan pengelolaan aktivitas servis pelanggan. Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan melalui BAMS disajikan secara sistematis dan dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan hak aksesnya, sehingga memudahkan penyediaan informasi sesuai kebutuhan operasional.

Tabel 1 Output Laporan BAMS dan Pemanfaatannya dalam Pengambilan Keputusan Manajerial

No.	Kategori Laporan	Deskripsi Informasi Spesifik dari BAMS	Kegunaan Manajerial Utama
1	Laporan Profitabilitas (Finansial)	Analisis perincian HPP, pendapatan operasional per hari/bulan, komputasi Laba/Rugi.	Mengevaluasi margin profitabilitas silang (<i>cross-margin analysis</i>) antar jenis layanan dan kendaraan.
2	Laporan Aktivitas Piutang (Finansial)	Status penagihan kredit pelanggan yang diawasi oleh Fungsi Kredit, umur piutang (<i>aging schedule</i>).	Pengendalian risiko gagal bayar dan manajemen likuiditas, yang mana modul ini sangat sensitif dan berakses terbatas.
3	Laporan Kinerja Departemen (Operasional)	Efisiensi mekanik, laporan pemakaian suku cadang, dan pemetaan pencapaian target penjualan <i>Sales</i> .	Dasar logis bagi para kepala departemen (<i>heads</i>) untuk mendeteksi unit yang "kurang mencapai target" dan merancang evaluasi produktivitas harian.

Sumber : Data diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1 BAMS menghasilkan tiga kelompok laporan utama, yaitu laporan profitabilitas, laporan aktivitas piutang, dan laporan kinerja departemen. Masing-masing laporan memuat informasi sesuai dengan kebutuhan setiap bagian perusahaan dan dapat diakses oleh pengguna berdasarkan hak akses yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan-laporan tersebut menjadi bagian dari informasi yang dihasilkan oleh BAMS untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan

3.1.2.2 Informasi Tersedia Tepat Waktu dan Informasi Mudah Dipahami Oleh Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, informasi yang dihasilkan Bosowa Automotive Management System (BAMS) tersedia setelah transaksi diproses dan data diperbarui dalam basis sistem. Informasi disajikan melalui laporan dan tampilan sistem dengan format yang disesuaikan dengan

kebutuhan masing-masing bagian sehingga mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan hasil dokumentasi, setiap pengguna dapat mengakses informasi keuangan maupun operasional sesuai dengan hak akses yang diberikan, sehingga data yang tersedia dapat mendukung kebutuhan aktivitas dan pengambilan keputusan perusahaan.

3.1.3 Kualitas Informasi yang Dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam

3.1.3.1 Informasi yang Dihasilkan Sistem Bagi Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, informasi yang dihasilkan Bosowa Automotive Management System (BAMS) dimanfaatkan manajemen untuk mendukung kegiatan operasional dan manajerial, seperti rapat evaluasi, penyusunan rencana kerja, pemantauan kinerja, dan penetapan kebijakan pada masing-masing departemen. Informasi yang digunakan meliputi laporan penjualan, profitabilitas, persediaan, piutang, dan kinerja departemen yang menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai kondisi perusahaan pada periode tertentu. Apabila terdapat perbedaan antara target dan realisasi, manajemen terlebih dahulu menggunakan informasi dari BAMS untuk mengevaluasi kondisi tersebut sebelum menentukan tindakan atau tindak lanjut yang diperlukan.

3.1.3.2 Sistem Membantu Mengurangi Kesalahan dalam Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil wawancara, informasi yang tersedia dalam BAMS berasal dari transaksi yang telah dicatat oleh setiap bagian perusahaan. Informasi tersebut digunakan oleh manajemen untuk menelusuri data yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada kegiatan operasional. Informan menjelaskan bahwa ketika terjadi penurunan penjualan atau keterlambatan pelayanan, manajemen dapat melihat data yang tersedia pada sistem untuk mengetahui bagian yang berkaitan dengan kondisi tersebut. Selain itu, data yang tersimpan dalam sistem dapat ditelusuri kembali sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa data yang digunakan oleh setiap bagian berasal dari sistem yang sama sehingga informasi yang tersedia memiliki sumber data yang sama untuk seluruh departemen

3.1.3.3 Contoh Keputusan yang Didukung oleh Sistem

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu pemanfaatan BAMS dalam pengambilan keputusan terlihat pada evaluasi profitabilitas departemen Service. Meskipun jumlah Work Order telah mencapai target, laba yang diperoleh belum sesuai harapan. Melalui laporan HPP dan pendapatan bengkel, manajemen mengidentifikasi peningkatan biaya material pendukung, consumables, dan lembur teknisi. Informasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi manajemen untuk menyesuaikan penggunaan material, meningkatkan upselling pada layanan dengan margin lebih tinggi, serta mengevaluasi target kerja departemen pada periode berikutnya.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) pada Dealer Mitsubishi Bosowa Berlian Motor Manado

Berdasarkan hasil penelitian, PT Bosowa Berlian Motor Manado telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) melalui Bosowa Automotive Management System (BAMS) yang terintegrasi pada bagian penjualan, administrasi, kredit, gudang, bengkel, suku cadang, serta akuntansi dan keuangan. Seluruh transaksi tersimpan dalam satu basis data dan dapat diakses sesuai dengan hak pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa BAMS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mendukung koordinasi antarbagian dan kebutuhan manajerial. Temuan tersebut sesuai dengan Romney dan Steinbart (2021) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hall (2021) juga

menjelaskan bahwa sistem yang terintegrasi dapat menggunakan sumber data yang sama, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Heldiansyah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Susanti, Lubis, dan Firdaus (2025), bahwa SIAM yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah manajemen memperoleh informasi yang dibutuhkan. Meskipun penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan pelayaran dan perusahaan digital, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif, keduanya menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi membantu menyediakan informasi yang mendukung aktivitas operasional dan manajerial.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penggunaan BAMS, yaitu gangguan jaringan internet, pembatasan hak akses, dan kesalahan penginputan data (human error). Kendala tersebut dapat memperlambat proses kerja dan memengaruhi informasi pada bagian lain karena sistem saling terintegrasi. Oleh karena itu, efektivitas penerapan BAMS tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga pada kestabilan jaringan, pengelolaan hak akses, serta ketelitian dan kemampuan pengguna. Secara keseluruhan, penerapan BAMS di PT Bosowa Berlian Motor Manado telah mendukung fungsi SIAM dalam menyediakan informasi yang terintegrasi bagi aktivitas operasional dan pengambilan keputusan manajerial.

3.2.2 Analisis Kualitas Informasi yang Dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial

Bosowa Automotive Management System (BAMS) menghasilkan informasi keuangan dan operasional yang dimanfaatkan oleh manajemen PT Bosowa Berlian Motor Manado dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Informasi tersebut meliputi laporan laba rugi, harga pokok penjualan (HPP), piutang, arus kas, pencapaian target penjualan, penggunaan suku cadang, produktivitas mekanik, dan kinerja departemen. Informasi dapat diperbarui dan disajikan setelah transaksi diproses, sehingga manajemen dapat memperoleh gambaran kondisi operasional secara lebih cepat. Temuan ini sesuai dengan Laudon dan Laudon (2021) yang menjelaskan bahwa informasi yang berkualitas harus akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Romney dan Steinbart (2021) juga menegaskan bahwa kualitas informasi merupakan faktor penting dalam mendukung pengendalian, evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mohammed M. M. (2024) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dapat mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Temuan serupa dikemukakan oleh Sari et al. (2026) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan melalui penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Chowdhury et al. (2024) juga menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang terotomatisasi dapat mempercepat penyediaan informasi dan meningkatkan akurasi data untuk mendukung keputusan manajemen. Meskipun penelitian terdahulu dilakukan pada organisasi secara umum, melalui kajian literatur, dan pada sektor perbankan, sedangkan penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan otomotif, seluruhnya menunjukkan pentingnya kualitas informasi dalam mendukung kebutuhan manajerial.

Pada PT Bosowa Berlian Motor Manado, kualitas informasi BAMS terlihat dari kecepatan penyajian, kemudahan akses, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Informasi tersebut membantu pimpinan dan kepala departemen memantau kondisi operasional, mengevaluasi pencapaian target, serta mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan tindak lanjut. Namun, kualitas informasi tetap dipengaruhi oleh kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem. Kesalahan penginputan (human error) dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh

karena itu, pemanfaatan BAMS perlu didukung oleh ketelitian dalam input data, prosedur verifikasi, serta peningkatan kompetensi pengguna agar kualitas informasi tetap terjaga.

3.2.3 Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial

Informasi yang dihasilkan melalui Bosowa Automotive Management System (BAMS) dimanfaatkan oleh manajemen PT Bosowa Berlian Motor Manado sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi pencapaian target penjualan, mengendalikan aktivitas operasional, memantau kondisi keuangan, menilai kinerja departemen, serta menyusun rencana kerja periode berikutnya. Sebelum menetapkan keputusan, manajemen terlebih dahulu menganalisis laporan penjualan, laba rugi, harga pokok penjualan (HPP), piutang, persediaan, dan kinerja departemen. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan manajerial tidak hanya didasarkan pada pengalaman, tetapi juga didukung oleh informasi yang tersedia dalam sistem.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Hansen dan Mowen (2021) yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart (2021) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai penyedia informasi bagi pengguna internal dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan Chang et al. (2023) yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen membantu manajemen dalam menganalisis alternatif keputusan, serta Sutandi (2023) yang menemukan bahwa informasi akuntansi manajemen yang relevan, akurat, dan tepat waktu dapat meningkatkan keyakinan manajemen dalam menetapkan keputusan.

Hasil serupa juga dikemukakan oleh Sari et al. (2026) yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada objek dan pendekatan penelitian, sementara penelitian ini secara langsung mengkaji penerapan BAMS pada perusahaan otomotif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Salah satu bentuk pemanfaatan BAMS terlihat pada evaluasi profitabilitas Departemen Service. Manajemen menemukan bahwa target jumlah Work Order telah tercapai, tetapi laba belum sesuai target. Berdasarkan laporan HPP, pendapatan, dan biaya operasional dalam BAMS, diketahui adanya peningkatan biaya material pendukung, penggunaan consumables, dan lembur teknisi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk mengendalikan penggunaan material, meningkatkan upselling pada layanan dengan margin lebih tinggi, dan menyesuaikan target kerja periode berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa BAMS tidak hanya berfungsi mengolah dan menyimpan data, tetapi juga menyediakan informasi yang digunakan secara langsung dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan menentukan tindakan manajerial.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) pada PT Bosowa Berlian Motor Manado dilakukan melalui Bosowa Automotive Management System (BAMS) yang terintegrasi antarbagian. Sistem ini mendukung proses pengolahan dan penyajian data serta menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan aktivitas operasional perusahaan.

Kualitas informasi yang dihasilkan BAMS mencakup informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Informasi keuangan dan operasional dapat diperoleh dengan cepat sesuai kebutuhan pengguna. Namun, kualitas informasi tetap dipengaruhi oleh ketepatan pengguna dalam melakukan input data sehingga kesalahan penginputan (human error) masih menjadi salah satu kendala.

Pemanfaatan SIAM dalam pengambilan keputusan manajerial dilakukan dengan menggunakan informasi yang dihasilkan BAMS sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi

permasalahan, mengendalikan aktivitas operasional, dan menyusun rencana kerja. Dengan demikian, BAMS mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih berbasis pada informasi dan data.

REFERENSI

- [1] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- [2] Mowen, M. M., Hansen, D. R., Heitger, D. L., McConomy, D. J., & Witt, B. D. (2021). *Cornerstones of Managerial Accounting* (4th Canadian ed.). Cengage Learning Canada.
- [3] Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- [4] Marpaung, R. J. H., Suanti, S., & Askotamiya, C. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian keuangan dan efisiensi penjualan pada Dealer Wuling Pontianak. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 912–919. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5880>.
- [5] Fiqri, S., Yuliusman, Y., & Safelia, N. (2024). Study on the use of management accounting information systems in planning and decision making (PT. Askrindo Cabang Jambi). *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 16(2), 187–193. <https://doi.org/10.22437/jca.v16i2.46732>.
- [6] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Data bibliografis buku ini tercatat sebagai terbitan Alfabeta tahun 2019 dengan ISBN 978-602-289-533-6.
- [7] Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, Cetakan ke-37). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. SAGE mencatat buku ini sebagai edisi ke-4 karya Creswell dan Poth tentang desain penelitian kualitatif, termasuk pengumpulan dan analisis data.
- [9] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. SAGE mencatat edisi ke-4 sebagai sumber metodologis untuk analisis dan penyajian data penelitian kualitatif.
- [10] Bosowa Berlian Motor. (2020). *Bosowa Automotive Management System (BAMS)*. Bosowa Berlian Motor. Sumber resmi perusahaan menjelaskan BAMS sebagai sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung layanan sales dan service serta penerapan proses yang lebih paperless.
- [11] Kreasi Binar Indonesia. (2024). *LATTO ERP – Bosowa Automotive Management System (BAMS)*. Sumber pengembang sistem menjelaskan bahwa BAMS merupakan ERP khusus dealer otomotif yang mencakup penjualan kendaraan, penjualan suku cadang, pergudangan, layanan service, serta dashboard dan laporan finansial; layanan Bosowa Connect juga mencakup pemesanan layanan dan riwayat servis.